

**PENGARUH KEAKTIFAN DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII SMK N 1 BANYUDONO  
2019/2020**

**Fahmi Royani<sup>1</sup>, Hery Sawiji<sup>2</sup>, Patni Ninghardjanti<sup>3</sup>**

*Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran*

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*

*Universitas Sebelas Maret*

*Email: fahmiroyani27@gmail.com; sawiji\_hery@yahoo.com;*

*buning@fkip.uns.ac.id*

**Abstract**

*The purpose of this research was to determine: (1) the influence of student's activeness; (2) the influence of learning facilities on the learning outcomes; and (3) the influence of student activeness and learning facilities together toward the learning outcomes at twelveth grade of Personnel Administration subject at SMK N 1 Banyudono Academic Year 2019/2020. This research is a quantitative research with correlational method. The sample taken were 60 students, using Slovin formula, and random sampling technique. The results of the research indicate: 1) significant positive effect of student activity on student's learning outcomes,  $t_{count} > t_{table}$  ( $5.303 > 2,00030$ ) significance ( $0,000 < 0,05$ ); 2) significant positive influence of learning facilities on student's learning outcomes,  $t_{count} > t_{table}$  ( $5,071 > 2,00030$ ) significance ( $0,000 < 0,05$ ); 3) significant positive effect of student activeness and learning facilities together on student's learning outcomes, evidenced by the value of  $F_{count} > F_{table}$  ( $59,209 > 3.15$ ) significance ( $0,000 < 0,05$ ), so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  received; and 4) multiple linear regression equations obtained  $\hat{Y} = 30.955 + 0.199 X_1 + 0.387 X_2$ . These results indicate that the higher activeness and complete learning facilities together, the better student's learning outcomes achieved by students at twelveth grade at SMK Negeri 1 Banyudono Academic Year 2019/2020.*

**Keywords:** *student activeness, learning facilities and student's learning outcomes*

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha secara sadar dan sistematis agar menjadi manusia berilmu, cakap, kreatif, berakhlak mulia, serta mandiri. Pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran siswa untuk dapat lebih mengetahui dan paham tentang suatu ilmu, dan dapat berfikir lebih kritis. Pendidikan sering kali dilakukan di bawah bimbingan orang lain (tenaga pendidik), walaupun pendidikan dapat dilakukan secara otodidak. “Pembelajaran merupakan sebuah proses yang direncanakan sebelumnya yang kemudian ada upaya melaksanakan dan proses tersebut akan dievaluasi sehingga tercapai pembelajaran secara efektif dan efisien” (Kokom Komalasari, 2013:3). Kemampuan intelektual, daya fikir kritis, kreativitas dan perubahan baik dalam diri maupun perilaku seseorang menandakan kualitas jalannya pembelajaran.

Hasil yang tinggi merupakan salah satu tujuan adanya pembelajaran. Definisi hasil belajar adalah, “Sebagai perubahan, pengetahuan sikap dan keterampilan” (Hamalik, 2010:155), yang menurut penulis lain (Nana Sudjana, 2014:20) hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang disusun secara terencana baik tes tulis maupun tes lisan maupun tes perbuatan. Pada

umumnya hasil dinyatakan dalam bentuk angka atau grafik.

Macam-macam dari hasil belajar siswa antara lain yaitu bidang kognitif atau pengetahuan, afektif atau sikap, serta psikomotorik atau keterampilan, hasil tersebut bisa menjadi tolok ukur kemampuan bagi siswa. Kemampuan siswa berbeda-beda untuk dapat mencapai hasil belajarnya, dengan keaktifan belajar yang berbeda, akan menunjukkan perbedaan hasil pada masing-masing siswa dari proses pembelajaran yang telah siswa lakukan.

Keaktifan belajar didefinisikan sebagai “Suatu kegiatan bersifat fisik dan mental, suatu rangkaian yang tidak dapat disendirikan antara berbuat dan berfikir” (Sardiman, 2014:98). Dapat diartikan juga sebagai kegiatan siswa dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan interaksi antara siswa dengan guru dan interaksi siswa dengan siswa lainnya dalam rangka mencapai tujuan hasil belajar (prestasi) yang tinggi. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Seorang penulis (Muhibbin Syah, 2012:146) menyebutkan, keaktifan belajar siswa dapat dipengaruhi 3 jenis faktor yang saling berkaitan, pertama faktor internal, yaitu sesuatu yang berasal pada diri sendiri, segi fisik maupun psikisnya. Faktor kedua yaitu yang berasal dari lingkungan sekitar. Faktor ketiga adalah

faktor pendekatan belajar, yaitu metode untuk menunjang keefektifan dan keefisienan proses pembelajaran.

Fasilitas belajar merupakan faktor lain yang turut berdampak pada hasil belajar. Fasilitas belajar menurut peneliti (Fitri Nauli, 2017), adalah hal-hal yang menunjang pelaksanaan selama pembelajaran, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar, efektif, serta efisien. Diperkuat dengan pendapatnya juga, bahwa “Keadaan tempat dan bangunan sekolah siswa dapat mempengaruhi hasil belajar”.

Fasilitas sangat penting sebagai penunjang terlaksananya proses pembelajaran, mempermudah guru dan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswa, dan dapat menambah minat dan perhatian siswa, sehingga saat proses pembelajaran siswa mampu aktif.

Pengalaman belajar akan didapatkan setelah melalui proses pembelajaran. Pengalaman belajar memberikan kemampuan kepada siswa, hal ini disebut hasil belajar (Mustamin, 2010:37). Hasil belajar didefinisikan sebagai hasil yang dicapai siswa dari proses pembelajaran melalui penilaian untuk mengetahui seberapa banyak materi ajar sudah diterima oleh siswa dengan baik (Samino dan Saring Marsudi, 2012:48).

(Hamalik, 2010:155) menyatakan, “Hasil belajar

adalah sebagai perubahan, pengetahuan sikap dan keterampilan”. (Nana Sudjana, 2014:20) mengemukakan hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang disusun secara terencana baik tes tulis maupun tes lisan maupun tes perbuatan. Menurut peneliti (Anggraini, 2017:710) yang mengutip simpulan dari Dimiyati dan Mudjiono, “Hasil belajar adalah angka atau skor yang dicapai siswa pada suatu ujian pada waktu tertentu”. Melalui uraian tersebut, maka hasil belajar pada penelitian ini dinyatakan dalam skor atau angka yang telah dicapai siswa dalam penguasaan kompetensi teori maupun praktik pada mata pelajaran Kepegawaian.

Seorang peneliti (Nurma Adya, 2017) mengemukakan, berhasilnya proses pembelajaran yaitu ketika seluruh siswa atau sebagian besar siswa bisa ikut aktif terlibat dalam proses pembelajaran tersebut. Dikuatkan dengan pendapat (Hamalik, 2013), agar dapat mencapai hasil belajar optimal, saat proses pembelajaran lebih ditekankan pada keaktifan siswa. keaktifan siswa di dalam penelitian ini adalah keterlibatan siswa selama proses pembelajaran agar tercapai hasil belajar optimal, yang dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Adapun indikator yang

digunakan (Sudjana, 2014:101) antara lain:

- 1) Turut bertanya dalam mengerjakan tugas
- 2) Terlibat dalam proses pemecahan masalah
- 3) Bertanya kepada peserta didik lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang sedang dihadapinya
- 4) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- 5) Mampu mempresentasikan hasil kerjanya
- 6) Kesempatan menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang dihadapinya
- 7) Berusaha mencari diperoleh untuk pemecahan masalah
- 8) Melatih diri dalam memecahkan soal/masalah.

“Fasilitas belajar adalah segala sesuatu untuk dapat mempermudah dan melancarkan hasil yang akan dicapai” (Sardiman, 2014:26). Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar yang memadai di sekolah, akan berpengaruh terhadap maksimalnya proses pembelajaran dan optimalnya hasil belajar yang diperoleh. Fasilitas Belajar di dalam penelitian ini adalah sarana dan prasaran yang disediakan oleh sekolah sebagai penunjang proses pembelajaran siswa di sekolah. Seperti tempat belajar yang baik, peralatan dan perabotan belajar yang lengkap,

perlengkapan belajar yang efisien, dan media pendidikan yang digunakan.

Adapun indikator yang digunakan dalam fasilitas belajar yang ditunjang oleh pihak sekolah dalam mendukung proses pembelajaran adalah: (1) Tersedianya ruang dan tempat belajar; (2) Tersedianya alat pelajaran; (3) Tersedianya sumber belajar.

Hasil belajar mata pelajaran Kepegawaian pada siswa kelas XII di SMK N 1 Banyudono tahun ajaran 2019/2020 masih rendah dan belum optimal. Melalui observasi, ditemukan bahwa terdapat presentase 90% dari hasil belajar siswa untuk UTS (Ujian Tengah Semester) semester ganjil belum dapat memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi permasalahan yaitu belum optimal hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Kepegawaian.

Penyebab tidak tercapainya hasil belajar seperti yang diharapkan adalah dari faktor fasilitas belajar siswa di SMK N 1 Banyudono yang masih kurang mendukung. Kurangnya fasilitas yang disediakan oleh pihak SMK ini mempengaruhi terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Bicara mengenai keaktifan siswa, didukung

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti (Artya Ningsih, 2018) mengemukakan “Keaktifan siswa dapat mendukung keberhasilan belajar yang diwujudkan dalam nilai yang tinggi. Fakta menunjukkan bahwa sebagian siswa telah mampu mencapai KKM yaitu 70 pada hasil belajarnya. Kemudian Guru Ekonomi mengemukakan terdapat 73 siswa dari total 98 siswa kelas X di SMA N 2 Gunung Sahilan mencapai batas KKM atau terdapat presentase 74% yang berhasil, sedangkan terdapat 25% yang belum berhasil mencapai KKM”.

Bicara tentang fasilitas belajar, (Ligaya Leah F, dkk 2016) mengemukakan bahwa letak bangunan sekolah dan fasilitas yang disediakan sekolah ikut berpengaruh terhadap proses pembelajaran, proses pembelajaran yang terhambat karena ketidak tersediaannya fasilitas yang mendukung proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar. Maka dibutuhkan fasilitas yang dapat memperlancar keberlangsungan proses pembelajaran sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti (Nunung Pratmulia Saputri, 2016), yaitu terdapat pengaruh keaktifan siswa, fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Peneliti lain (Fitri Nauli Siagian, 2017) menyatakan bahwa, keaktifan siswa dan

fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Juga penelitian yang dilakukan (Nurdina Akrima, 2015), bahwa terdapat pengaruh keaktifan siswa dan fasilitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keaktifan Siswa dan Fasilitas Hasil Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Mata Pelajaran Kepegawaian di SMK N 1 Banyudono Tahun Ajaran 2019/2020”

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Banyudono Boyolali, yang terletak di Jl. Kuwiran No. 3 Banyudono, Boyolali, Jawa Tengah. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Banyudono antara lain adalah terdapat permasalahan dalam pembelajaran yaitu hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Kepegawaian, dan belum terdapat penelitian terkait permasalahan keaktifan, fasilitas belajar dan hasil belajar siswa di SMK N 1 Banyudono. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 13 bulan dari bulan Mei 2019-Juli 2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII yang berjumlah

71 siswa. Pengambilan sampel menggunakan rumus dari Slovin dan didapatkan untuk hasil sampel sebanyak 60 siswa.

Pengumpulan data untuk variabel bebas yaitu keaktifan siswa ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) menggunakan metode penyebaran angket, sedangkan data untuk variabel terikat yaitu hasil belajar siswa dikumpulkan dengan metode dokumen. Jenis angket yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup langsung berbentuk *check list* sekaligus *rating scale*.

Uji validitas dan reliabilitas instrumen pada penelitian ini digunakan untuk menguji hasil uji coba *try out* atau angket. Tahap analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat antara lain, uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis menggunakan perhitungan regresi linier berganda, uji t, uji f, koefisien determinasi, dan menghitung sumbangan relatif dan efektif.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN Deskripsi Data

Variabel keaktifan siswa dan fasilitas belajar diperoleh menggunakan angket, sedangkan untuk data hasil belajar siswa diperoleh dari dokumen berupa nilai hasil belajar siswa mata pelajaran Kepegawaian semester ganjil kelas XII SMK N 1 Banyudono Tahun Ajaran 2019/2020. Data-data tersebut kemudian dihitung

dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan perangkat lunak SPSS 23.

	Hasil Belajar (V)	Keaktifan Siswa ( $X_1$ )	Fasilitas Belajar ( $X_2$ )
Jumlah Valid	60	60	60
Mean	68.1	93.53	47.83
Median	68	92	48
Modus	69	84	49
Standar Deviasi	4.38	10.52	5.16
Variance	19.21	110	26.71
Range	21	54	23
Nilai Minimal	59	74	37
Nilai Maksimal	80	128	60
Skor Total	4086	5612	2870

*Sumber: data yang diolah peneliti dengan SPSS*

Berdasarkan dokumen tersebut dapat dihitung dalam persentase, maka diperoleh nilai total hasil belajar siswa sebesar  $100 \times 60 = 6000$ . Sedangkan untuk jumlah total nilai variabel hasil belajar siswa berdasarkan data yang diperoleh sebesar 4086. Maka persentase hasil belajar siswa kelas XII SMK N 1 Banyudono sebesar  $4086 : 6000 = 0,681$  atau sebesar 68%. Perhitungan persentase angket keaktifan siswa diperoleh skor kriterium sebesar  $4 \times 30 \times 60 = 7200$ . Sedangkan untuk jumlah total nilai data variabel keaktifan siswa sebesar 5612. Dengan demikian persentase jawaban responden dari skor maksimal pada variabel keaktifan siswa kelas XII SMK N 1 Banyudono sebesar  $5612 : 7200 = 0,7794$  atau sebesar 77%. Perhitungan persentase angket fasilitas belajar diperoleh skor kriterium sebesar  $4 \times 14 \times 60 = 3360$ . Sedangkan untuk jumlah total nilai data variabel keaktifan siswa sebesar 2870. Dengan demikian persentase jawaban responden dari skor maksimal pada variabel keaktifan siswa kelas XII SMK N 1 Banyudono sebesar  $2870 : 3360 = 0,8541$  atau sebesar 85%

### Uji Normalitas

	Nilai Residu
Jumlah Data	60
Nilai Signifikansi	0,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: data yang diolah peneliti dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas memiliki nilai A symp.Sig. (2-tailed) adalah 0,200 menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05 atau  $0,200 > 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa variabel keaktifan siswa ( $X_1$ ), fasilitas belajar ( $X_2$ ) dan hasil belajar siswa ( $Y$ ) memiliki distribusi normal

### Uji Linieritas

Hasil Belajar Siswa	F	Signifikansi
*Keaktifan Siswa <i>Deviation from</i>	0,717	0,801
*Fasilitas Belajar <i>Linearity</i>	1,240	0,277

Sumber: data yang diolah peneliti dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji linieritas variabel keaktifan siswa ( $X_1$ ) terhadap variabel hasil belajar siswa ( $Y$ ). Ditemukan bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar  $0,801 > 0,05$ . Maka disimpulkan bahwa variabel keaktifan siswa ( $X_1$ ) terhadap variabel hasil belajar siswa ( $Y$ ) memiliki pengaruh linier. Hasil berikutnya pada uji linieritas variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) terhadap variabel hasil belajar siswa ( $Y$ ). Ditemukan nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar  $0,277 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan antara variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) terhadap variabel hasil belajar siswa ( $Y$ ) memiliki pengaruh yang linier.

### Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan

bahwa nilai *Tolerance*  $> 0,1$  yakni sebesar 0,702. Sedangkan untuk hasil nilai *Varian Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  yakni sebesar 1,424. Merujuk pada hasil nilai *Tolerance* dan nilai VIF, maka multikolinieritas tidak terjadi.

Model	Nilai Toleransi	Nilai VIF
Keaktifan Siswa	0,702	1,424
Fasilitas Belajar	0,702	1,424

Variabel Terikat : Hasil Belajar Siswa

Sumber: data yang diolah peneliti dengan SPSS

### Uji T

Model	$t_{hitung}$	Nilai Signifikansi
Keaktifan Siswa	5,303	0,00
Fasilitas Belajar	5,071	0,00

Variabel Terikat : Hasil Belajar Siswa

Sumber: data yang diolah peneliti dengan SPSS

Berdasarkan tabel hitung diketahui bahwa  $t_{hitung}$  variabel keaktifan siswa sebesar 5,303 dengan signifikansi 0,00, sedangkan  $t_{hitung}$  untuk variabel fasilitas belajar sebesar 5,071 dengan signifikansi 0,00. Sedangkan diketahui untuk dengan  $N = 60$  dengan taraf signifikansi 5% adalah 2,00030. Berdasar pada hasil Uji t di diketahui variabel keaktifan siswa dengan nilai ( $5,303 > 2,00030$ ) dan signifikansi ( $0,00 < 0,05$ ), sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan variabel keaktifan siswa ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ). Hasil kedua, pada variabel fasilitas belajar dengan nilai ( $5,071 > 2,00030$ ) dan signifikansi ( $0,00 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ).

**Uji F**

Model	Df	F	Signifikansi
Regresi	2	59,209	0,00
Residual	57		
Total	59		

Variabel Terikat : Hasil Belajar Siswa

Prediktor : Keaktifan Siswa, Fasilitas Belajar

Sumber: data yang diolah peneliti dengan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, nilai  $F_{hitung}$  variabel keaktifan siswa dan fasilitas belajar sebesar 59,209 signifikansi 0,00. Nilai  $N = 60$  diperoleh  $F_{tabel}$  dengan signifikansi 5% adalah 3,15. Merujuk pada hasil tersebut, nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $59,209 > 3,15$ ) dan signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Bearti terdapat pengaruh positif yang signifikan keaktifan siswa ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) secara simultan terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ).

**Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	$R^2$
1	0,822	0,675

Variabel Terikat : Hasil Belajar Siswa

Prediktor : Keaktifan Siswa, Fasilitas Belajar

Sumber: data yang diolah peneliti dengan SPSS

Hasil hitung diperoleh hasil  $R^2$  sebesar 0,675. Hasil tersebut yang menunjukkan persentase pengaruh variabel keaktifan siswa dan fasilitas belajar (variabel bebas) terhadap hasil belajar siswa (variabel terikat) sebesar 67,5%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 67,5\% = 32,5\%$ ) sebesar 32,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	B
(Konstan)	30,955
Keaktifan Siswa	0,199
Fasilitas Belajar	0,387

Variabel Terikat : Hasil Belajar Siswa

Sumber: data yang diolah peneliti dengan SPSS

Persamaan regresi yang didapatkan adalah Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.9, maka:  $\hat{Y} = 30,955 + 0,199 X_1 + 0,387 X_2$ . Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka koefisien regresi  $X_1 = 0,199$  diperoleh bahwa setiap fluktuasi satu unit keaktifan siswa akan ada fluktuasi satu unit hasil belajar siswa sebesar 0,199. Koefisien regresi  $X_2 = 0,387$  diperoleh bahwa setiap terjadi fluktuasi satu unit fasilitas belajar akan terjadi fluktuasi satu unit hasil belajar siswa sebesar 0,387.

**Sumbangan Relatif dan Efektif**

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa:

- 1) Sumbangan Efektif Keaktifan Siswa ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar Siswa ( $Y$ ) sebesar 34,75%
- 2) Sumbangan Efektif Fasilitas Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Siswa ( $Y$ ) sebesar 32,77%
- 3) Sumbangan Relatif Keaktifan Siswa ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar Siswa ( $Y$ ) sebesar 51,5%
- 4) Sumbangan Relatif Fasilitas Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Siswa ( $Y$ ) sebesar 48,5%

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, ditemukan pengaruh yang positif variabel keaktifan siswa dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil ini



sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Malchatur Duwit (2016), yaitu fasilitas belajar dan keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa terdapat pengaruh secara signifikan. Sejalan dengan penelitian tersebut penelitian yang dilakukan oleh Resti Fadillah (2013) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa, dimana siswa diajak dalam proses pembelajaran untuk aktif untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

#### **IV. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan diuraikan sebagai berikut :

- 1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Kepegawaian di SMK N 1 Banyudono tahun ajaran 2019/2020.
- 2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Kepegawaian di SMK N 1 Banyudono tahun ajaran 2019/2020.
- 3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan keaktifan siswa dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Kepegawaian di SMK N 1 Banyudono tahun ajaran 2019/2020.

Berdasarkan kesimpulan tersebut terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu :

##### **1. Kepala Sekolah**

Bagi kepala sekolah diharapkan dapat melengkapi fasilitas-fasilitas penunjang proses pembelajaran, terutama media teknologi seperti menambah jumlah komputer/laptop dan mengadakan jaringan internet/Wi-Fi. Tujuannya supaya proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, siswa bisa menerima materi pembelajaran dengan mudah, dan dapat meningkatkan hasil belajar.

##### **2. Guru**

Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar siswa. Peneliti memberi saran kepada guru agar ikut serta meningkatkan minat belajar siswa agar aktif mengikuti proses pembelajaran. Guru dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan cara: (1) menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan informatif; (2) penggunaan model dan metode pembelajaran yang tidak monoton; dan (3) memberikan bimbingan kepada siswa yang lambat dalam memahami materi pembelajaran

### 3. Siswa

Siswa diharapkan supaya selalu berusaha mencari informasi materi pembelajaran yang akan diajarkan, dengan cara membaca materi pelajaran sebelum pembelajaran dimulai, atau dapat belajar dengan siswa lain atau bertanya kepada guru serta supaya membaca ulang materi pelajaran yang telah diajarkan. Tujuannya supaya siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan guru, aktif saat proses pembelajaran, sehingga diharapkan akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Akrima, N. (2015). *Pengaruh keaktifan siswa dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMA Negeri 11 Kota Jambi*. Jambi: FKIP Universitas Jambi
- Duwit, M. (2016). Pengaruh fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar pada Materi Jamur siswa kelas X SMA YPK Terminabuan Kabupaten Sorong Selatan. Diperoleh pada 2 Maret 2020, dari <https://ejournal.uncen.ac.id>
- Fadillah, R., Zuzano, F., & Fauziah. (2013). Pengaruh keaktifan siswa dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa Kelas VIII SMPN 3 X Koto Singkarak. Diperoleh pada 2 Maret 2020, dari <https://ejournal.bunghatta.ac.id>
- Figueroa, L. L., Lim, S., & Lee, J. (2016). *Investigating the relationship between school facilities and academic achievements through geographically weighted regression*. Diperoleh pada 26 Februari 2020, Annals of GIS, DOI: [10.1080/19475683.2016.1231717](https://doi.org/10.1080/19475683.2016.1231717)
- Fitrianiingtyas, A. (2017). Peningkatan hasil belajar IPA melalui model *Discovery Learning* Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02. Diperoleh pada 1 Mei 2019, dari <https://repository.fkip.unj.ac.id>
- Hamalik, O. (2010). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik, O. (2013). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasmiah, M. (2010). Meningkatkan hasil belajar Matematika melalui penerapan assesmen kinerja. *Litera Pendidikan*. 13 (1) : 33 – 43
- Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran kontekstul* :

- Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT. Refika Adiatama
- Ningsih, Artya. (2018). Pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar Ekonomi kelas X di SMAN 2 Gunung Sahilan. Diperoleh pada 28 Mei 2020, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR* Vol 6 No 2 Tahun 2018 P-ISSN: 2337-652x | E-ISSN: 2598-3253157
- Samino dan Marsudi, S. (2012). *Layanan bimbingan belajar*. Solo: Fairus media
- Saputri, N. P. (2016). *Kontribusi keaktifan siswa dan fasilitas belajar terhadap motivasi siswa dan dampaknya pada hasil belajar Matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Surakarta tahun 2016/2017*. Jambi: FKIP Universitas Jambi
- Sardiman, A.M. (2014). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali. Pers
- Siagian, Fitri Nauli. (2017). *Pengaruh keaktifan siswa dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Jambi*. Jambi: FKIP Universitas Jambi
- Sudjana, N. (2014). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sudjana, N. (2014). *Penelitian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syah, M. (2012). *Psikologi belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Rahmawati, N. A. (2017). Pengaruh keaktifan siswa terhadap hasil belajar Materi Operasi Hitung Pecahan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick* siswa kelas VII SMP Negeri 2 Papar tahun 2016/2017. Diperoleh pada 25 April 2019, dari <https://simki.unpkediri.ac.id>